

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATADESA
LIANG NDARA KECAMATAN MBELILING KABUPATEN MANGGARAI
BARAT**



Disusun oleh: Eny Felisitas Nahak NO.MHS: 513100214

**PROGRAM STUDY HOSPITALITY SEKOLAH TINGGI PARIWISATA
AMPTA YOGYAKARTA**

2017

SKRIPSI

PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATADESA
LIANG NDARA KECAMATAN MBELILING KABUPATEN MANGGARAI
BARAT



Disusun oleh:

Eny Felisitas Nahak

NO.MHS: 513100214

PROGRAM STUDY HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA
DESA LIANG NDARA KECAMATAN MBELILING
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

**Disusun oleh
Eny Felisitas Nahak
NIM : 513100214
Jurusan : Hospitality**

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Santosa, MM)

(Agus Wibowo, SBS, S. Sos, SST,MM)

NIDN: 0519045901

NIDN: 0502076701

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

(Arif Dwi Saputra, SS, MM)

NIDN:0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA
DESA LIANG NDARA KECAMATAN MBELILING
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

Disusun oleh :

Eny Felisitas nahak

513100214

Telah Dipertahankan Di depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan: LULUS

Pada Tanggal: Rabu, 12 April 2017

TIM PENGUJI :

Penguji Utama : Dr. Hj. Saryani, M.Si :.....

Pembimbing Utama :Drs. Santosa, MM :.....

Pembimbing Pendamping : Agus Wibowo, SBS, S.Sos,SST,MM :.....

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

(Drs. Santosa, MM)

NIDN: 0519045901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Eny Felisitas Nahak

NIM : 513100214

Program Study : S1 Hospitality

Judul Tugas Akhir : PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
EKOWISATA DESA LIANG NDARA KECAMATAN
MBELILING KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 April 2017

Eny Felisitas Nahak

HALAMAN MOTTO

Sesuatu yang hebat tidak dapat dicapai tanpa dorongan yang besar. Kala jarum jam dinding berputar kekiri, orang akan menganggap rusak dan membuangnya. Dalam hidup manusia tidak bisa menengok kebelakang. Terus maju..... maju..... maju dan maju mengambil langkah kedepan. (Eny Nahak)

*Mengucap Syukurlah dalam segala hal
sebab itulah yang dikehendaki Allah
di dalam Kristus Yesus bagi kamu.*

(1 Tesalonika 5 : 18)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang – orang yang selalu menemani, mendukung dan mendoakan saya hingga skripsi ini terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang Tua merupakan sosok terpenting dalam hidup, ada saya karena adanya mereka yang tidak pernah lelah mendidik saya semasa hidup. saya mengucapkan terimakasih kepada mama dan bapa tercinta yang selalu mendoakan disetiap langkah saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak yang telah memberikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Mama Lusiana yang selalu memotivasi dan menasehati saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Yohanes Dos Santos Basco yang tidak henti-hentinya menemani, membantu dan menasehati dan saya untuk fokus pada skripsi.
5. Teman-teman saya Maria Fatihan Manafe, Sarbanun Arsyad, Veronika Yohana Nuwa, Sonia Do Rego Lopez, Lusiana Carvalho dan Team KKN Pandeyan yang selalu memberikan motivasi dan mengingatkan saya untuk selalu berdoa dan fokus dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA. Judul yang penulis ajukan adalah ” Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Desa Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat ”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat

1. Dr. Hj. Saryani, M.Si. Sebagai penguji utama yang telah meluangkan waktu dan telah memberikan masukan terhadap penulis.
2. Drs. Santosa, MM. Sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal dan penyusunan skripsi.
3. Agus Wibowo, S. Sos, MM. Sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal dan penyusunan skripsi.
4. Arif Dwi Saputra, S.S., M.par. sebagai Ketua Jurusan Prodi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi.
5. Masyarakat Desa Liang Ndara yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi yang disusun ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan, arahan, dampingan, kritik dan saran sangat saya butuhkan demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 12 April 2017

Eny Felisitas Nahak

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pariwisata	11
a) Wisatawan.....	12
b) Produk Pariwisata	15

c) Ekowisata	16
d) Pengembangan dan Perencanaan Ekowisata.....	22
e) Peran Serta Masyarakat.....	26
2. Kerangka Pemikiran.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Uji Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Konsisi Geografis.....	37
2. Profil Sosio-Demografis Masyarakat.....	38
3. Sejarah Pengelolaan	40
4. Perkembangan Jumlah Pengunjung.....	43
B. Potensi yang dimiliki Desa Liang Ndara	44
1. Potensi Alam	44
2. Potensi Budaya.....	47
3. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM).....	52
4. Amenitas	54
5. Aksesibilitas	56

C. Model Pengembangan Ekowisata Desa Liang Ndara	
1. Analisis Faktor IFAS	56
2. Analisis Faktor EFAS	58
3. Kuadran Analisis SWOT.....	60
4. Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Liang Ndara	62
D. Peran Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3.1 Diagram kuadran analisis Swot.....	35
Gambar 4.1Peta Desa Liang Ndara	37
Gambar 4.2 Landscape Gunung Mbeliling.....	45
Gambar 4.3 Air Terjun Liang Kantor	46
Gambar 4.4 Tarian Caci	48
Gambar 4.5 Tarian Kerangkuk Alu.....	49
Gambar 4.6 Tarian Ndu-Ndu Ndake.....	51
Gambar 4.7 Homestay Masyarakat	54
Gambar 4.8 Kuadran Analisis Swot.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Diagram Matrik SWOT	36
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Liang Ndara	39
Tabel 4.2 Pekerjaan Masyarakat Desa Liang Ndara	40
Tabel 4.3 Data Kunjungan Wisatawan.....	43
Tabel 4.4 Matrik IFAS	57
Tabel 4.3 Matrik EFAS	58
Tabel 4.4 Matrik SWOT	68

ABSTRAK

PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA DESA LIANG NDARA KECAMATAN MBELILING MANGGARAI BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ekowisata, model pengembangan ekowisata serta mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan ekowisata di Desa Liang Ndara. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Liang Ndara, Kec. Mbeliling, Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data primer melalui wawancara, observasi, dokumentasi, data sekunder yang didapat dari pemerintah desa, sanggar budaya dan internet

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Kawasan ekowisata Desa Liang Ndara memiliki banyak potensi alam seperti Gunung Mbeliling, Air Terjun Liang Kantor dan Gua Liang Niki. Potensi budaya seperti Tarian Caci, Tarian Rangkuk Alu, Tarian Ndu-Ndu Ndake, Tarian Sanda Gurung, Tarian Reis Meka dan Batu Compang Kafir. Potensi sumber daya manusia seperti potensi pertanian dan potensi kuliner. Potensi amenitas, dan aksesibilitas. Hasil analisis Tabel IFAS (*internal factor strategy*) dan EFAS (*eksternal factor strategy*) menunjukkan bahwa keasrian panorama alam ini terletak pada kuadran 1 yang artinya masyarakat dan pengelola mempunyai kekuatan dan peluang yang kuat untuk mengembangkan destinasi wisata secara maksimal. Model pengembangan Ekowisata yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Strategi SO (*strenght-opportunity*) meliputi mempertahankan keasrian panoramma alam, mempertahankan keramahan masyarakat terhadap wisatawan, memberikan peluang kepada investor untuk berinvestasi, membuat rencana jangka panjang mengenai destinasi wisata Desa Liang Ndara dan melakukan promosi pariwisata. 2) Strategi ST (*Strenght-treat*) meliputi: Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang ekowisata dan meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan. 3) strategi WO (*Weakness-opportunity*) meliputi adalah Menambah fasilitas penunjang destinasi wisata di Desa Liang Ndara. 4) Strategi WT (*weakness-treat*) adalah mengembangkan daya tarik wisata.

Peran masyarakat dalam pengembangan ekowisata dalam bentuk partisipasi seperti penyediaan homestay, melibatkan diri dalam kegiatan- kegiatan budaya di Sanggar Budaya, pemandu wisata, pengelolaan ekowisata, keuangan dan kenyamanan wisatawan.

Kata kunci : Ekowisata, Potensi, Model Pengembangan, Peran Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata salah satu industri yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor lain, karena pariwisata bisa dikatakan sebagai gabungan fenomena dan hubungan timbal balik akibat adanya interkasi dengan wisatawan, supplier bisnis, pemerintah tujuan wisata serta masyarakat daerah tujuan wisata. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 10 Tahun 2009 bahwa industri pariwisata merupakan kumpulan usaha yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Pariwisata merupakan suatu usaha yang kompleks. Hal ini dikarenakan terdapat banyak kegiatan yang terkait dalam penyelenggaraan pariwisata. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya seperti usaha perhotelan, usaha kerajinan/cinderamata, usaha perjalanan dan usaha-usaha lainnya. Usaha pariwisata dapat dikaitkan dengan sarana pokok kepariwisataan yaitu perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada arus kedatangan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata.

Pariwisata adalah kegiatan yang dinamis dan menjadi sebuah bisnis, yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha, meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*) (Pitana dan Surya Diarta, 2009:32).

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Salah satu sektor pariwisata yang digemari adalah wisata alam yang merupakan bagian dari kegiatan pariwisata nasional, bertumpu pada sumberdaya alam daya tarik wisata yang ada di suatu daerah wisata.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai beragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun budaya. Indonesia memang terkenal dengan alamnya yang masih menyimpan berjuta keindahan. Selain kondisi alam, Indonesia juga diimbangi oleh berbagai macam budaya yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Potensi-potensi tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan pariwisata dunia.

Perkembangan pariwisata yang begitu pesat ditandai oleh peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ketahun. Sudah sewajarnya pemerintah mulai menggalakan program pembangunan masyarakat sebagai pendekatan pembangunan alternative (*alternative development*) dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, dan mengatasi pengangguran. Pembangunan pariwisata tidak terlepas dari peran serta masyarakat setempat sebagai tuan rumah (*host*) dan pemandu (*guide*).

Pembangunan pariwisata juga memiliki peran signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi pariwisata dapat memberikan pemasukan devisa bagi negara sehingga pendapatan tidak

difokuskan dari minyak bumi dan gas. Selain itu pembangunan pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dalam aspek sosial, pariwisata dapat memberikan lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat setempat maupun investor yang tertarik untuk mengembangkan pariwisata sehingga angka pengangguran dapat berkurang. Selain itu adat – istiadat masyarakat setempat dapat selalu terjaga karena menjadi salah satu daya tarik wisata. Dalam aspek lingkungan pariwisata khususnya ekowisata dapat mengangkat keunikan lokal dan tetap menjaga kelestarian alam dan seni budaya tradisional.

Dalam mengembangkan pariwisata tentunya harus direncanakan dan di konsep sedemikian rupa sehingga dampak negatif pariwisata dapat dikurangi, dan dampak positif dengan adanya pariwisata haruslah dominan. Untuk merencanakan konsep pengembangan pariwisata yang tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan masyarakat setempat dapat menggunakan konsep ekowisata.

Menurut masyarakat internasional mengartikan ekowisata sebagai perjalanan wisata alam yang bertanggung jawab dengan cara mengonservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (*responsible travel to nature areas that conserves the environment and improve the well-being of local people*) (dalam Damanik, 2006 : 37).

Pemahaman terhadap ekowisata berjalan mengikuti kemajuan pembangunan ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi dan peningkatan

kesadaran global terhadap aspek-aspek lingkungan. Pemahaman tersebut mengungkap makna penting perihal nilai-nilai budaya lokal dan hubungannya dengan pengelolaan lingkungan. Nilai –nilai lokal secara ekologi telah terbukti sebagai komponen penting upaya konservasi keanekaragaman hayati.

Perkembangan ekowisata tidak terlepas dari keberadaan lingkungan atau kawasan konservasi (*protected area*). Pada era sekarang ini ekowisata sangat berkembang sebagai salah satu industri potensial karena ekowisata sangat mengedepankan unsur pendidikan, kelestarian alam, sosial budaya dan yang paling penting adalah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di ujung barat Pulau Flores dan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Manggarai berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 2003. Wilayahnya meliputi daratan Pulau Flores bagian Barat dan beberapa pulau kecil di sekitarnya, diantaranya adalah Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Seraya Besar, Pulau Seraya Kecil, Pulau Bidadari dan Pulau Longos. Manggarai Barat memiliki banyak keanekaragaman budaya seperti Tarian *Caci*, kerajinan lokal, dan potensi alam seperti pantai, danau dan juga potensi lain yang patut dibanggakan terutama dengan adanya Komodo yang pada tahun 2012 menjadi salah satu dari tujuh keajaiban dunia. Keberadaan Komodo di Kabupaten Manggarai Barat tentu menjadi motivasi khusus wisatawan baik manca negara maupun domestik.

Persaingan yang ketat antara daerah mengharuskan pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat perlu membuat inovasi dengan menyuguhkan berbagai atraksi wisata baik alam maupun budaya melalui berbagai promosi dan kreasi. Melihat potensi daya tarik wisata yang masih sangat alami maka konsep kegiatan wisata yang sangat cocok adalah ekowisata, dimana dalam pengembangan pariwisata dengan konsep ekowisata dapat melestarikan kekayaan alam dan budaya untuk tetap berkelanjutan, selain itu dengan konsep ekowisata dapat memberdayakan masyarakat lokal semaksimal mungkin, karena seluruh aset produksi yang digunakan merupakan milik masyarakat lokal (Suryawan, 2014: 56). Sehingga dengan menerapkan konsep ekowisata diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Manggarai Barat.

Kabupaten Manggarai Barat memperkenalkan bahwa pariwisata adalah sumber utama pembangunan. Hal ini tertuang dalam Rancangan Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2008 yang menitikberatkan pembangunan pariwisata pada tiga segi utama, yakni ekonomi, sosial dan kebudayaan. Akan tetapi titik fokus pengembangan pariwisata yang tertuang dalam RIPPDA tersebut tidak berjalan sesuai yang diharapkan.

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat tentu mengharapkan perubahan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat, dalam hal peningkatan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan asli daerah, memperkenalkan budaya yang dimiliki serta menggali potensi-potensi

yang ada. Namun dalam proses pencapaian semuanya itu, dalam perjalanannya terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan berbagai kendala dalam pengembangan pariwisata di Manggarai Barat, yaitu masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap potensi pariwisata desa yang dapat mendukung keberadaan destinasi Pulau Komodo, sehingga keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata sangat rendah terutama masyarakat kecil, juga kendala lainnya yaitu krisis sumberdaya manusia dan keterbatasan finansial. Pengembangan ekowisata memang dibutuhkan oleh masyarakat dan pariwisata mendukung kearah itu.

Prospek yang dijanjikan oleh ekowisata selama ini dan potensi perubahan permintaan pasar dan motivasi wisatawan yang terjadi akhir-akhir ini menghembuskan suatu iklim yang menghantarkan masyarakat untuk terus giat menggali produk-produk alam dan budayanya yang sebelumnya nyaris terpendam. Begitu banyak potensi-potensi wisata alam dan budaya yang tersebar diberbagai desa yang ada di Kabupaten Manggarai Barat yang belum dikembangkan. Melihat kondisi ini timbul berbagai harapan masyarakat agar msyarakat seutuhnya dapat melibatkan diri dalam aksi membangun perekonomian dengan mengembangkan potensi pariwisata yang ada di desa.

Salah satu desa yang memiliki potensi ekowisata di Kabupaten Manggarai Barat adalah Desa Liang Ndara. Letak Desa Liang Ndara sangat strategis yaitu berada dijalur utama jalan raya Trans Flores dan letaknya tidak jauh dari Kota Labuan Bajo (Ibukota Kabupaten Manggarai Barat) yaitu sekitar tiga puluh menit dengan menggunakan kendaraan roda dua/empat.

Selain itu kekhasan budaya dan keadaan alam yang masih asri merupakan potensi yang dimiliki oleh Desa Liang Ndara. Sehingga keberadaan Desa Liang Ndara telah menjadi salah satu tempat berwisata sekaligus tempat menginap bagi wisatawan.

Keberadaan wisatawan dan aktivitas wisata di Desa Liang Ndara ini dapat berdampak baik maupun buruk bagi keberlangsungan sumber daya yang ada. Keberadaan lahan pertanian yang masih asri dan alami di Desa Liang Ndara ini rentan akan alih fungsi lahan pertanian menjadi sarana penunjang kebutuhan wisata yang dikembangkan. Untuk potensi wisata, sampai saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Desa Liang Ndara memang sudah memiliki suatu paket wisata tersendiri yaitu wisata budaya, karena di Desa Liang Ndara memiliki empat Sanggar Budaya yang mementaskan budaya lokal, yaitu budaya Manggarai, sehingga kebanyakan wisatawan yang datang hanya sebatas datang untuk menyaksikan atraksi budaya yang dipentaskan. Padahal masih banyak daya tarik wisata lainnya yang perlu dikunjungi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Desa Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti difokuskan kepada rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Potensiapaajakah yang dimiliki oleh Desa Liang Ndara untuk pengembangan ekowisata?
2. Model pengembangan seperti apakah yang cocok untuk pengembangan ekowisata Desa Liang Ndara?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan ekowisata di Desa Liang Ndara?

C. Batasan Masalah

Adapun masalah yang akan dikaji oleh peneliti adalah mengenai potensi wisata meliputi (potensi alam, budaya, aksesibilitas dan amenitas), model pengembangan ekowisata dan peran masyarakat dalam pengembangan ekowisata Desa Liang Ndara.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi potensi apa saja yang dimiliki oleh Desa Liang Ndara untuk pengembangan ekowisata.
2. Untuk mengetahui model pengembangan seperti apa yang cocok untuk pengembangan ekowisata Desa Liang Ndara.

3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan ekowisata di Desa Liang Ndara.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi beberapa pihak yaitu manfaat bagi pengelola desa Liang Ndara, penulis, maupun Lembaga. Masing-masing tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Sebagai masukan dan memperkaya kajian ilmiah mengenai peran, potensi dan pengembangan ekowisata desa Liang Nadara Manggara Barat Nusa Tenggara Timur, serta refrensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Pengelola Ekowisata Desa Liang

Melalui penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi pihak yang terkait atau pihak pengelola pariwisata, bahwa pengembangan potensi ekowisata di suatu daerah sangat penting dimana dalam pengembangan pariwisata dengan konsep ekowisata dapat melestarikan kekayaan alam dan budaya untuk tetap berkelanjutan, selain itu dengan konsep ekowisata dapat memberdayakan masyarakat lokal semaksimal mungkin, karena seluruh aset produksi yang digunakan merupakan milik masyarakat lokal. Sehingga dengan menerapkan konsep ekowisata diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Liang Ndara.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan kerja pada masa yang akan datang, pada bidang pariwisata, khususnya untuk mengetahui potensi wisata dan pengembangan ekowisata desa Liang Ndara Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur.